

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era modern saat ini informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan kita, terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis untuk menunjang pekerjaan mereka agar lebih mudah dan lebih praktis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka yang bergerak didunia bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi sistem informasi di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengolah data membantu manusia untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat, tepat dan akurat.

Pembelian barang merupakan suatu unsur penting dalam suatu kegiatan yang dibutuhkan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan furniture, YULIA MEBEL merupakan usaha yang menyediakan berbagai jenis peralatan rumah tangga seperti lemari pakaian, tempat tidur, meja makan, kursi dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dimana tingkat persaingan yang tinggi mendorong perusahaan untuk tetap menjaga kondisi barang yang akan dipasarkan dan memperkenalkan barang - barang terbaru kepada konsumen agar konsumen semakin tertarik dengan barang yang ditawarkan YULIA MEBEL.

Beragam tingkat kebutuhan menurut perusahaan untuk melakukan manajemen yang lebih efisien, praktis dan memuaskan. Penyajian sistem informasi pembelian tunai yang baik dan cepat merupakan serangkaian produk manajemen yang diharapkan bisa memajukan perkembangan perusahaan kearah yang lebih baik untuk mendapatkan penyajian sistem pembelian.

2. Masalah

Masalah yang dihadapi oleh YULIA MEBEL adalah

- a. Sering terjadinya kesalahan atau tidak akuratnya data dalam pembuatan laporan.
- b. Penyimpanan data yang kurang baik, sehingga terjadi pemborosan waktu.
- c. Sulit memperbaharui data – data baik berupa penambahan dan penghapusan data.
- d. Pendataan pesanan barang kurang akurat dan terperinci
- e. Keterbatasan dokumen yang menyertai setiap melakukan pembelian barang

3. Tujuan Penulisan

Keuntungan untuk tempat riset :

- a. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- b. Data yang dihasilkan lebih akurat.
- c. Meningkatkan pelayanan dalam bertransaksi dengan supplier.

4. Batasan Masalah

Pembelian Tunai di YULIA MEBEL dimulai dari bagian pembelian mencatat data barang kemudian memesan barang ke supplier, supplier terima pesanan dan mengecek pesanan, bila barang yang dipesan tidak ada maka supplier melakukan konfirmasi kepada bagian pembelian dan bila barang yang dipesan ada maka supplier membuat nota, bagian pembelian terima nota, kemudian supplier mengantar barang ke bagian pembelian, bagian pembelian menerima barang dari supplier dan nota, bagian pembelian mengecek barang bila terjadi kerusakan barang dikembalikan dengan menyertakan retur sebagai bukti pengembalian barang dan bila tidak rusak barang diterima, kemudian bagian pembelian melakukan pembayaran kepada supplier serta membuatkan laporan untuk pimpinan.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi – informasi atau data – data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal – hal yang berkaitan dengan pembelian yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar – benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku – buku yang berkaitan dengan masalah pembelian tunai. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa *Object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat – alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang *Object Oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen – dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi – solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau aktor. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) *Use Case Description*

Use case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada., sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada dan menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

Logical Record Structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detil.

5) *Sequence Diagram*

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antara obyek didalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

6) Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk memodelkan *static structure* dari sistem informasi. Kelas merupakan himpunan dari objek yang sejenis yang mempunyai atribut (*attributte*) dan perilaku (*behavior* atau *method*) yang sama.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memebrikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok tugas akhir ini, penulis membaginya dalam bab – bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / pembatasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan berorientasi objek dengan UML dan teori pendukung lainnya.

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan *deskripsi use case*.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan basis data seperti : *class diagram*, LRS, table, spesifikasi basis data dan rancangan antar muka seperti : rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar, dan *sequence diagram*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan juga saran – saran dari penulis.